

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok manusia dalam berfikir. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan bermakna karena tidak adanya ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Selain itu, pendidikan juga merupakan unsur terpenting yang dapat meninggikan derajat seseorang. Artinya, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin banyak pula pengalaman dan ilmu yang diperolehnya. Proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat dilihat dari adanya peningkatan mutu pendidikan.

Seorang tenaga pendidik harus mampu menentukan sumber belajar yang cocok untuk dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan sumber belajar. Salah satu bentuk sumber belajar adalah bahan ajar. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa, dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Bahan pembelajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu,

guru harus dapat memilih bahan pembelajaran yang cocok yang sebaiknya diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pemilihan bahan ajar harus melihat karakteristik siswa, lingkungan sekolah serta bersandarkan kepada kurikulum yang telah ditentukan.

Pada umumnya, dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar cetak, salah satunya buku pelajaran atau buku teks. Buku pelajaran dalam dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok baik bagi guru maupun siswa sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, beberapa sekolah juga menerapkan bahan ajar mandiri atau lebih dikenal dengan modul. Tidak jauh berbeda dengan buku teks, modul juga dirancang secara sistematis dan juga berdasarkan kurikulum yang berlaku sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Modul lebih bersifat mandiri artinya dengan adanya modul siswa dapat belajar tanpa harus tatap muka dengan guru. Siswa dapat belajar sendiri atau berkelompok yang berpedoman kepada modul tersebut sehingga ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari ketercapaiannya dalam mempelajari materi yang ada di modul. Sedangkan buku teks lebih umum dan rata-rata semua sekolah menggunakan bahan ajar buku teks, hanya saja peran guru sangat lebih mendominasi dibandingkan dengan peran guru yang menerapkan bahan ajar modul sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajarnya. Akan tetapi,

mengingat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dewasa ini menuntut setiap orang dalam hal ini khususnya tenaga pendidik harus dapat berintegrasi dengan teknologi. Dengan masuknya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sekarang ini, setiap aktivitas manusia rata-rata di dominasi oleh teknologi. Oleh sebab itu, guru hendaklah dapat berpikir kreatif dan tanggap terhadap perubahan tersebut.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu media atau sarana pendukung dalam menjawab tantangan perkembangan zaman saat ini khususnya dalam dunia pendidikan. Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diharapkan dapat memperbaiki pola pendidikan kita yang dulunya bersifat tradisional, dengan berkembangnya zaman maka secara tidak langsung pola yang diterapkan pun berubah menjadi pola modern yaitu penerapan teknologi dalam pembelajaran. Saat ini, kegiatan pembelajaran yang bersifat tradisional sudah mulai ditinggalkan. Berbagai cara yang dilakukan oleh tenaga pendidikan agar mutu pendidikan terutama di Indonesia dapat ditingkatkan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas. Guru harus mampu mengkolaborasikan teknologi dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran sehingga peran guru pun beralih fungsi dari yang mendominasi kegiatan pembelajaran berubah menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) harus diperkenalkan kepada siswa agar mereka mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman memadai untuk bisa menerapkan dan menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja serta

berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memilih bahan ajar berbentuk elektronik sebagai sumber belajar.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu sumber belajar yang mampu menjawab permasalahan diatas. Salah satu bentuk sumber belajar yang dapat diterapkan adalah *e-modul* (modul elektronik) sebagai bahan ajar. *E-modul* dapat dipandang sebagai paket program yang disajikan secara elektronik dapat menggunakan *software Macromedia Flash 8* atau program lain yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar atau proses pembelajaran. *E-modul* ini juga dilengkapi dengan video menggunakan *software Camtasia Studio 7* dan *software Total Video Converter*. Peran *e-modul* disini adalah sebagai bahan ajar yang dirancang oleh guru, yang nantinya digunakan siswa pada materi yang akan dipelajarinya. Siswa belajar melalui *e-modul* dan peran guru hanya sebagai fasilitator saja. Artinya, peran guru tidak terlalu dominan, guru harus dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, atau ia dapat menjadi mitra belajar untuk materi yang telah dirancang yang dikemas dalam bentuk *e-modul* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pokok bahasan membuat *file database* menggunakan program aplikasi *Microsoft Access*.

Penggunaan *e-modul* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terutama dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa. *E-modul* diterapkan dalam mata pelajaran

Teknologi Informasi dan komunikasi karena mengingat bahwa materi yang diteliti dalam penelitian ini mengenai *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan *software* yang nantinya akan menghasilkan suatu *database* sederhana. Artinya, dalam memahami materi yang bersifat penerapan maka diperlukan bahan ajar yang dapat membantu siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran untuk melihat hasil belajar salah satunya hasil belajar ranah kognitif.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penggunaan *E-modul* Sebagai Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Atas”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Rumusan masalah umum penelitian yaitu ”Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-modul* dengan siswa yang menggunakan modul pada ranah kognitif mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Atas?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara khusus penelitian ini dijabarkan lagi kedalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-modul* dengan siswa yang menggunakan modul pada ranah kognitif aspek memahami (*understanding*) mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi program aplikasi *Microsoft Office Access*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-modul* dengan siswa yang menggunakan modul pada ranah kognitif aspek menerapkan (*applying*) mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi program aplikasi *Microsoft Office Access*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan *e-modul* dengan modul pada ranah kognitif mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi program aplikasi *Microsoft Access*. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *e-modul* dengan modul pada ranah kognitif aspek memahami mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi program aplikasi *Microsoft Access*.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *e-modul* dengan modul pada ranah kognitif aspek menerapkan mata

pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi program aplikasi *Microsoft Access*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berpijak pada latar belakang penelitian, hasil yang diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti lebih lanjut, dan jurusan serta dunia pendidikan.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa, dapat memanfaatkan sumber belajar yang diterapkan disekolah terutama dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat mengembangkan bahan ajar yang akan dipergunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat menuntaskan materi pembelajaran khususnya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penggunaan sumber belajar ini dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang penggunaan *e-modul* sebagai bahan ajar terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) program aplikasi *Microsoft Access* di Sekolah Menengah Atas sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi jurusan, terkait dengan mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
6. Bagi dunia pendidikan, sebagai bentuk sumbangan terhadap penggunaan *e-modul* sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dengan tujuan agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah – istilah yang digunakan dan juga memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional.

Istilah – istilah tersebut adalah:

1. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk belajar. Sumber belajar yang dibahas dalam penelitian ini salah satunya adalah bahan ajar untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. *E – modul* adalah suatu unit yang lengkap dan berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas yang berbentuk elektronik dengan yang dirancang menggunakan *software Macromedia Flash 8, Camtasia Studio 7 dan Total Video Converter. E-*

Modul dalam penelitian ini adalah sebagai bahan ajar yang digunakan siswa pada kelas eksperimen dalam mempelajari pokok bahasan membuat *file database* program aplikasi *Microsoft Access* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

3. Modul merupakan seperangkat bahan ajar yang disusun secara sistematis yang terdiri atas standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pada suatu mata pelajaran yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajarinya. Modul dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan ajar yang digunakan siswa pada kelas kontrol dalam mempelajari pokok bahasan membuat *file database* program aplikasi *Microsoft Access* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
4. Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang menerapkan teknologi (komputer) sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Mata pelajaran TIK dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang akan diteliti untuk kelas XI SMA PGRI 2 Bandung.
5. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta

menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif aspek memahami dan menerapkan menurut Anderson.

